



SIARAN PERS

Jakarta, 14 Juni 2019

EKSPANSI USAHA PBSA

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS" atau "Perseroan"; kode saham: PBSA) di tahun 2018, mulai mengembangkan usahanya dengan membentuk anak perusahaan di Malaysia dengan bidang yang sama dengan Perseroan, yaitu jasa konstruksi dengan nama Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd., untuk mengatasi permintaan pasar di Malaysia. Selain itu PBS juga telah berinvestasi dengan melakukan penyertaan saham sebesar 10% atau senilai 1,2 juta US\$ di PT EcoOils Jaya Indonesia yang memiliki bidang usaha mendaur ulang residu industri kelapa sawit.

Kinerja keuangan PBS pada tahun 2018 masih mencatat nilai yang positif, meskipun mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp.358,7 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp.42,3 miliar. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pengunduran dalam pelaksanaan beberapa proyek utama, sehingga sebagian besar proyek tersebut baru dimulai pada akhir kuartal IV 2018. Atas hasil kinerja tersebut, para Pemegang Saham PBS dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PBS yang dilaksanakan hari ini, telah menyetujui penggunaan Saldo Laba (*Retained Earnings*) untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp.19,5 miliar kepada Pemegang Saham atau Rp.13,- per lembar saham. Langkah ini diambil PBS sebagai penghargaan atas kepercayaan yang diberikan dari seluruh pemegang saham terhadap prospek masa depan PBS.

Selain itu, untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan, RUPST juga telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Salah satunya dengan memasukkan Bapak Prof. Ir. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D. sebagai Komisaris Independen. Bapak Roesdiman adalah seorang Profesional maupun Akademisi yang telah berpengalaman di bidang *Structural Engineering*. Atas keputusan RUPST tersebut, susunan pengurus Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPST adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama: Evelyn Tanuwidjaja
Direktur & *Corporate Secretary*: Vincentius Susanto
Direktur: Alexander Sayyidiman

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Halim Susanto
Komisaris Independen: Roesdiman Soegiarso

Di tahun 2019, PBS menargetkan pendapatan sebesar Rp.525 miliar dengan menjalankan proyek konstruksi di luar *main client* yang selama ini dijalankan, sehingga terjadi diversifikasi pendapatan dan menambah jumlah *client base*. Pada akhir Maret 2019 PBS telah mencatat pendapatan sebesar Rp.98,9 miliar. Kondisi ini meningkat jika dibandingkan dengan akhir Maret 2018 yang sebesar Rp.68,9 miliar. Atas kondisi tersebut ditambah dengan akan masuknya proyek baru yang strategis, PBS optimis untuk dapat meraih target yang telah ditetapkan.

Untuk menunjang anak usaha di Malaysia sebagaimana disebutkan di atas, di tahun 2019 ini PBS sedang membangun kantor di daerah Sibul, Sarawak, Malaysia. Selain itu pada bulan Mei 2019 PBS telah membentuk anak usaha baru yang berkecimpung di bidang fabrikasi baja dengan nama PT Paramita Andalan Struktur yang berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Di pertengahan tahun 2019 PBS juga merencanakan untuk memindahkan kantor operasionalnya ke Office 8. Perpindahan ini diharapkan dapat menampung jumlah karyawan yang lebih banyak dan dapat memberikan kenyamanan sekaligus meningkatkan kreatifitas dan semangat kerja bagi bagi karyawan.

Sekilas PT Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS"), berdiri di tahun 2002, dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur, mekanikal, dan elektrikal. PBS *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 28 September 2016.

Simak lebih lanjut di www.paramita.co.id